

A Content Analysis of English Textbook Pathway to English Phase E Used in First Grade Senior High School

Fariz Adicahyo Bimantoro^{1*}, Sri Handayani², Imroatul Ma'fiah³

^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi, Indonesia

*farizadicahyo@gmail.com

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: farizadicahyo@gmail.com*

Abstract. *The objective of the study was to identify the content analysis according to Cunningsworth's theory in the English textbook entitled "Pathway To English Phase E" used in first grade senior high school by Th.M. Sudarwati and Eudia Grace. This study was a descriptive qualitative research with a documentation technique as a data collection method. This study also used triangulation namely triangulation of data. This study used content analysis according to Cunningsworth's theory to analyzed the data. According to the criteria for selecting a good textbook which are: 1) aims and approaches, 2) language and content, 3) skill, 4) topic, and 5) methodology. The research was conducted from Desember 2023 to January 2024. This study was conducted at the library. To analyze the data, the researchers used qualitative analysis data. The results of this study will be the criteria for a good textbook according to cunningsworth 5 out of 8 criteria are present. Among them are aims and approaches, language and content, skill, topic and methodology. The research show aims and approaches get 93,75%, language and content get 70,83%, skill get 95,83%, topic get 87,5 and methodology get 100%. The average points is 89,5%. Additionally, the study shows that data is transmitted in the form of texts, instructions and conversations.*

Keywords: *Content Analysis, English Textbook, Descriptive Qualitative Research*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi analisis konten berdasarkan teori Cunningsworth dalam buku teks bahasa Inggris berjudul "Pathway to English Phase E" yang digunakan oleh siswa sekolah menengah tahun pertama karya Th. M.Sudarwati dan Eudia Grace. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi yaitu triangulasi data. Penelitian ini menggunakan analisis konten menggunakan teori dari Cunningsworth untuk menganalisis data sesuai kriteria pemilihan buku teks yang baik, antara lain: 1) tujuan dan pendekatan, 2) bahasa dan isi, 3) keterampilan, 4) pembahasan, 5) metodologi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan. Analisis data kualitatif digunakan peneliti untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini adalah kriteria penilaian buku teks yang baik menurut Cunningsworth yaitu ada 5 dari 8 kriteria. Diantaranya adalah tujuan dan pendekatan, bahasa dan isi, keterampilan, topik dan metodologi. Hasil penelitian menunjukkan tujuan dan pendekatan memperoleh 93,75%, bahasa dan isi memperoleh 70,83%, keterampilan memperoleh 95,83%, topik memperoleh 87,5% dan metodologi memperoleh 100%. Nilai rata-ratanya adalah 89,5%. Dalam hasil penelitian terdapat bahwa data muncul dalam bentuk teks, instruksi, dan percakapan.

Kata kunci: Analisis Konten, Buku Teks Bahasa Inggris, Penelitian Deskriptif Kualitatif

1. LATAR BELAKANG

Penggunaan bahasa dalam kehidupan kita sehari-hari sangat penting dalam berkomunikasi karena melalui bahasa kita dapat memahami apa yang dipikirkan orang dan bereaksi terhadap reaksi orang lain. Tanpa bahasa, masyarakat tidak mampu berkomunikasi dengan orang disekitarnya, bahkan lintas negara. TEFL harus menawarkan mata kuliah yang inovatif, efektif, dan berorientasi teknis (Suherdi, 2020). Pendidikan di abad 21 harus menekankan pada keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan keadaan (Sakulprasetsri, 2017). Guru menggunakan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran siswa dan menciptakan situasi pembelajaran yang interaktif dan efektif (Stilar, 2012). Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, sehingga kelas bahasa Inggris diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bagi pembelajar bahasa Inggris antara lain materi pendidikan seperti buku teks, video, e-book, dan masih banyak sumber informasi lain yang digunakan oleh guru. Idris dan Jamal (1992) menyatakan bahwa faktor atau komponen berikut mempengaruhi tercapainya tujuan belajar mengajar: (1) orang seperti guru, pelatih, administrator, dan (2) dewan; Buku teks telah digunakan sejak SMA karena merupakan salah satu sumber informasi bagi guru untuk menyampaikan isi pelajaran kepada siswa. Kita bisa belajar banyak dari buku teks. Pengembang telah memasukkan beberapa soal latihan dan penjelasan materi ke dalam buku teks. Siswa dapat mengeksplorasi materi dan berkolaborasi dengan teman sekelasnya. Sheldon (1968: 23) menyatakan bahwa buku teks adalah karya sastra yang dicetak secara fisik yang dirancang untuk membantu perkembangan bahasa dan komunikasi pada siswa.

Kurikulum Merdeka menyajikan konsep pembelajaran mandiri bagi siswa dengan menggunakan teknologi dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan dikembangkannya Kurikulum Merdeka (Marisa, 2021). Merdeka Belajar: Menurut Nadiem Makarim, guru perlu memahami isi sebelum menjelaskannya kepada siswa. Kurikulum Merdeka dapat dikatakan memberikan kebebasan kepada guru untuk memperbarui kemajuan pembelajarannya melalui pembelajaran yang menyenangkan, mandiri, dan kreatif (Astini, 2022).

Analisis konten umumnya dikenal sebagai teknik menganalisis komunikasi tertulis, lisan, dan visual, dan disebut juga teknik analisis teks. Menurut Krippendorff (2004: 13), analisis konten merupakan salah satu metode penelitian terpenting dalam ilmu-ilmu sosial. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka dikembangkan pertanyaan penelitian

sebagai berikut: Apakah buku teks bahasa Inggris berjudul “Pathway to English Phase E” memenuhi kriteria buku teks yang baik menurut teori Cunningsworth?

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Kurikulum

Kurikulum merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Karena guru dilatih sesuai dengan situasi siswa, maka mereka harus melatih siswa sesuai dengan proses pembelajaran kurikulum eksternal. Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 kurikulum dirancang sebagai seperangkat rencana menyeluruh yang mencakup seluruh tujuan, isi, sumber belajar, dan metode pembelajaran, serta menjadi acuan pelaksanaan proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan. Mulenga (2018: 4) menyatakan bahwa kurikulum merupakan landasan dari segala pendidikan. Ini adalah topik penting dan menciptakan tujuan pendidikan. Kurikulum diartikan sebagai struktur dasar suatu program pembelajaran.

Hal ini ditetapkan sejak awal oleh Menteri Pendidikan, dan guru mengajar siswa sesuai dengan kurikulum tersebut. Menurut Linda Aprianti (2018), kurikulum adalah seperangkat rencana dan aturan yang mencakup tujuan pengajaran, materi dan isi, serta teknik yang memandu pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran. Dapat kita simpulkan bahwa kurikulum adalah pedoman berisi tujuan, isi dan materi pembelajaran dari kegiatan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka

Nurwiatin (2022) menjelaskan Kurikulum Merdeka merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk membina minat dan bakat anak sejak dini, dengan fokus pada bahan ajar esensial, pengembangan karakter, dan kemampuan siswa. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan kemudahan belajar dengan harapan dapat mengembangkan sikap dan karakter yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan tetap menjaga nilai-nilai budaya. Lebih lanjut pembelajaran Merdeka dapat diartikan sebagai berpikir mandiri dimana guru dan siswa diberi kebebasan untuk berinovasi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mandiri dan kreatif menurut Astini (2022).

Di bawah bimbingan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, kurikulum diubah dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah menciptakan lingkungan yang membahagiakan bagi guru, siswa, dan

orang tua (Nasution, 2021). Pada tahun 2021 hingga 2022, Kurikulum Merdeka telah diterapkan di banyak sekolah Pengelak sebagai bagian dari paradigma pembelajaran baru. Sekolah pertama yang menerapkan Kurikulum Merdeka, yang dulu disebut Kurikulum Prototipe, telah merevolusi pembelajaran. Surasih (2022) menjelaskan guru dalam kurikulum Merdeka dapat mengembangkan peserta didik yang unik dan inovatif yang berakhlak mulia, mandiri, dan partisipatif.

Definisi Buku Teks

Buku teks dimaksudkan untuk membantu siswa lebih memahami apa yang diajarkan guru. Menurut Nunan (2003), buku teks tidak ditargetkan pada kelompok atau individu tertentu, namun pada populasi yang lebih luas di negara-negara berbahasa Inggris dan non-Inggris. Salah satu sumber yang dapat membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran adalah buku teks.

Guru merasakan beberapa keuntungan penting dalam buku teks karena mereka sering merangkum sejumlah besar informasi penting yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu. Maffia, Dias, Braunna, dan Cruz (2003) menunjukkan bahwa sebagian besar guru menganggap buku teks sebagai satu-satunya bahan ajar. Buku teks tidak hanya membentuk cara siswa belajar, tetapi juga mempengaruhi guru. Buku teks adalah sumber daya untuk membantu siswa Anda belajar.

Buku teks memungkinkan pembelajar menemukan solusi terhadap masalah seiring kemajuan mereka melalui proses pembelajaran. Buku teks juga membantu meminimalkan waktu dengan memberikan panduan kursus dan diskusi kepada peserta didik. Mengenai peran ganda buku teks dalam pembelajaran bahasa Inggris, Cunningsworth (1995) menguraikan buku teks sebagai berikut: Satu kurikulum yang mencerminkan tujuan bahasa yang telah ditentukan sebelumnya dan dukungan bagi guru yang belum berpengalaman yang masih perlu mendapatkan kepercayaan diri.

a. Peran buku teks dalam pembelajaran bahasa Inggris

Sulit untuk mendefinisikan buku teks sebagai sumber informasi utama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Buku teks sering digunakan untuk membantu guru dan siswa memahami konten. Di sisi lain, bahan ajar dianggap sebagai sarana komunikasi yang lebih baik bagi para ahli dibandingkan bagi guru. Menurut Cunningsworth (1995), dalam pengajaran bahasa Inggris (ELT), buku pelajaran atau buku pelajaran mempunyai peran ganda dan dapat dibagi.

Dibagi menjadi tujuh kategori: (1) sumber informasi (lisan dan tulisan), (2) sumber kegiatan siswa, latihan, dan komunikasi, dan (3) referensi kamus siswa tentang topik-topik seperti tata bahasa, kosa kata, dan pengucapan (4) Sumber ide dan inspirasi untuk aktivitas berbahasa di kelas, (5) kurikulum (mencerminkan proses pembelajaran dan tujuan yang ditetapkan), (6) sumber belajar mandiri atau kerja mandiri, (7) sebagai sumber pengalaman.

Hutchinson dan Torres (1994) menyatakan bahwa peran buku teks sebagai agen perubahan dapat dibagi menjadi empat aspek, seperti yang ditemukan oleh Richards dan Renandya (2002: 83). Pertama, buku teks berfungsi sebagai alat yang berguna bagi guru dan siswa. Dengan kata lain, buku teks harus memuat ide-ide pembelajaran yang sesuai di samping petunjuk guru. Kedua, buku teks itu sendiri harus memuat informasi tentang dukungan dan alat bantu pengelolaan kelas yang memungkinkan guru merespons secara lebih fleksibel terhadap konten dan prosedur baru.

Ketiga, buku teks dapat membawa perubahan jika guru memiliki visi perubahan yang jelas dan pedoman yang jelas untuk mengimplementasikannya ke dalam proses pembelajaran. Yang terakhir, memperkenalkan buku pelajaran ke sekolah harus merupakan bentuk dukungan teman sebaya dan komitmen bersama terhadap perubahan.

b. Kriteria buku ajar yang baik

Banyak sekali buku ajar yang beredar di pasaran, namun sulit untuk mengetahui buku ajar mana yang saat ini paling sesuai isinya. Misalnya untuk memilih kriteria utama buku teks yang baik, sebaiknya menggunakan teori Cunningsworth. Kriteria dan aspek pemilihan buku adalah sebagai berikut:

1. Pedoman

Ada beberapa pedoman sebelum memilih dan mengevaluasi buku teks.

Itu adalah:

- a) Buku teks harus memenuhi kebutuhan peserta didik
- b) Buku teks harus mencerminkan apa yang akan digunakan oleh peserta didik, baik saat ini atau di masa depan
- c) Buku teks harus didasarkan pada kebutuhan siswa dan memudahkan pembelajaran
- d) Buku teks harus mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas

2. Kriteria evaluasi

a) Tujuan dan Pendekatan

- Apakah tujuan buku teks berkaitan erat dengan kurikulum dan kebutuhan siswa?
- Apakah buku teks tersebut sesuai untuk lingkungan belajar/pengajaran?
- Seberapa luas cakupan buku teks tersebut di lapangan?
- Apakah ini merupakan alat yang berguna bagi siswa dan guru?
- Apakah buku pelajarannya fleksibel?

b) Bahasa dan Isi

- Apakah buku pelajaran mencakup topik tata bahasa yang sesuai untuk setiap level, juga mempertimbangkan kebutuhan peserta didik?
- Apakah materi kosakata mencakup jumlah dan variasi kosakata, fokus pada pengembangan kosakata, dan metode pembelajaran individual?
- Apakah ada materi dalam buku pelajaran untuk melatih pengucapan? Jika ya, topik apa yang dibahas, seperti bunyi individual, kata, kalimat, tekanan kalimat?
- Apakah buku pelajaran mencakup struktur dan prinsip penggunaan bahasa di luar tingkat kalimat, serta gaya dan kesesuaiannya?

c) Keterampilan

- Apakah terdapat konten pekerjaan yang terintegrasi?
- Apakah bahan bacaan dan latihan sesuai dengan usia, minat, dan keadaan anak lainnya?
- Apakah materi mendengarkan direkam secara autentik, direkam dengan baik, dan penuh dengan latar belakang pengetahuan, pertanyaan, dan aktivitas untuk meningkatkan pemahaman?
- Apakah permainan peran, dialog, dan aktivitas bahasa Inggris lainnya tersedia bagi siswa?

d) Pembahasan

- Apakah siswa menemukan informasi yang cukup sesuai dengan minatnya?
- Apakah topiknya cukup luas dan bervariasi?

- Apakah pembahasan akan membantu siswa memperluas wawasan dan memperkaya pengalamannya dari buku pelajaran?
- Bisakah siswa memberikan kesinambungan antara konteks sosial dan budaya yang ada di dalam buku teks?

e) Metodologi

- Metode apa yang digunakan dalam buku teks? Apakah metode yang digunakan sesuai dengan situasi pembelajaran/pengajaran?
- Apakah metode yang digunakan untuk memperkenalkan objek bahasa baru dan seberapa baik manfaatnya bagi siswa?
- Apakah materinya berisi teknik belajar atau strategi pengarahan belajar atau bantuan untuk siswa?
- Apakah siswa didorong untuk bertanggung jawab atas pembelajaran yang mereka lakukan (misalnya, dengan menetapkan tujuan pembelajaran mereka sendiri)?

c. Analisis Konten

Analisis Konten adalah suatu metode untuk memeriksa semua jenis pesan komunikasi, termasuk tertulis, lisan, dan visual. Digunakan untuk analisis dokumen. Fraenkel dan Wallen (2006: 478) mendefinisikan analisis konten sebagai “teknik yang memungkinkan analisis komunikasi”. Untuk mendukung pendapat tersebut, Krippendorff (2004: 13) berpendapat bahwa analisis konten merupakan salah satu metode penelitian penting dalam media sosial. Analisis dokumen melibatkan analisis konten teks, gambar, ekspresi tertulis, tetapi analisis buku teks memerlukan analisis konten.

Analisis konten mendefinisikan data bukan sebagai representasi peristiwa fisik, tetapi sebagai teks, gambar, dan representasi yang diciptakan untuk dilihat, dibaca, ditafsirkan, dan ditindaklanjuti maknanya. Canvanagh (Elo dan Kyngas 2007: 108) mendefinisikan bahwa analisis konten memungkinkan peneliti menguji pertanyaan teoretis dan meningkatkan pemahaman data. Analisis konten digunakan untuk menyimpulkan bahwa kata, frasa, dan lain-lain mempunyai arti yang sama jika dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Peneliti menggunakan buku teks berjudul “Pathway To English Phase E” yang isinya berupa teks, gambar, dan

ekspresi tertulis. Peneliti menggunakan teknik analisis konten untuk menganalisis seluruh aspek yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Menurut Maxwell (1996: 17), kekuatan penelitian kualitatif terutama terletak pada pendekatan induktif itu sendiri, dengan beberapa penelitian berfokus pada situasi dan orang, dan penelitian lainnya berfokus pada kata-kata daripada angka. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan buku teks berjudul "*Pathway To English Phase E*" untuk siswa kelas 10 SMA dan menggunakan menggunakan kriteria buku teks Cunningsworth untuk analisis buku teks secara menyeluruh sebagai dasar analisis dan interpretasi data.

Langkah pengumpulan datanya adalah: (1) membaca dan memahami kriteria evaluasi buku teks berdasarkan teori Cunningsworth, (2) mengamati dan mengkaji isi buku teks "*Pathway To English Phase E*" dan (3) data yang diperoleh dari buku teks diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan kriteria evaluasi buku teks menurut teori Cunningsworth. Untuk menganalisis data, peneliti mengumpulkan data dari buku teks "*Pathway to English Phase E*" dan mengumpulkan standar buku teks dari teori Cunningsworth.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut: (1) membandingkan penyajian buku teks dengan analisis impresionistik, (2) mengevaluasi penyajian buku teks dengan memberikan poin pada kategori evaluasi yang ditentukan dalam rubrik evaluasi buku teks, (4) ringkasan tingkat kesesuaian penyajian buku teks, dan (5) analisis isi buku teks dan kategori karakteristik penting buku teks bahasa Inggris menggunakan evaluasi rubrik Cunningsworth, (6) evaluasi isi buku teks dengan memberikan penghargaan; Rangkuman poin-poin kategori penilaian yang ditentukan dalam rubrik penilaian, (7) informasi yang diperoleh dari proses penilaian, dan (8) tingkat kesesuaian isi buku teks. Para peneliti menggunakan rumus berikut untuk merepresentasikan lembar data sebagai angka. $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, P = persentase, F = frekuensi terpenuhinya kriteria, N = jumlah kriteria masing-masing aspek.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti telah mengumpulkan data dan telah menganalisis seluruh data dengan mengklasifikasikan setiap data secara persentase ke dalam 5 aspek buku teks yang baik menurut teori Cunningsworth yakni tujuan dan pendekatan, bahasa dan isi, keterampilan, pembahasan, metodologi. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan peneliti terhadap seluruh data yang terdapat pada seluruh bab dalam buku siswa *“Pathway To English Phase E”* untuk kelas satu SMA yang berlandaskan analisis buku teks yang baik dalam teori Cunningsworth, dapat peneliti tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Criteria	Relevancy
1.	Tujuan dan Pendekatan	93,75%
2.	Bahasa dan Isi	70,83%
3.	Keterampilan	95,83%
4.	Pembahasan	87,5%
5.	Metodologi	100%
Rata-rata		89,5%

Berdasarkan tabel hasil analisis data di atas, terlihat bahwa rata-rata persentase yang diperoleh dari analisis konten seluruh bab dalam buku siswa *“Pathway To English Phase E”* untuk kelas satu SMA. Dari seluruh data tersebut, peneliti menganalisis dan mengelompokkan data ke dalam 5 aspek analisis teks buku yang baik berdasarkan teori Cunningsworth, didapatkan hasil antara lain, tujuan dan pendekatan memperoleh 93,75%, bahasa dan isi memperoleh 70,83%, keterampilan memperoleh 95,83%, topik memperoleh 87,5% dan metodologi memperoleh 100%. Nilai rata-ratanya adalah 89,5%.

Pembahasan

1. Tujuan dan Pendekatan

Kriteria tujuan dan pendekatan mencapai 93,75% pada seluruh bab. Buku ajar tersebut menggunakan Kurikulum Merdeka Indonesia. Tujuan setiap materi sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Buku ini memiliki keseimbangan yang baik antara aktivitas dan penjelasan, serta kaya akan konten, sehingga cocok untuk pengajaran di sekolah menengah. Buku teks ini juga memuat proyek untuk siswa

karena didasarkan pada Kurikulum Merdeka saat ini. Materinya juga fleksibel untuk semua jenis belajar mengajar dengan mengajarkan berbagai metode dan keterampilan. Namun tidak semua bab memuat penjelasan atau teknik kajian yang cukup.

2. Bahasa dan Isi

Bahasa dan Isi mendapatkan 70,83% untuk semua bab. Buku teks ini telah mencakup tata bahasa yang tepat yang digunakan dalam bagian-bagian dan materi penjelasan. Walaupun kosakatanya sulit untuk dipahami namun siswa dapat mempelajari dan menghafal kosakata baru. Di setiap materi juga diberikan beberapa materi pengucapan tetapi tidak di setiap bab diberikan materi pengucapan dan buku teks kurang memberikan materi pengucapan. Buku teks ini mencakup aturan-aturan bahasa dalam suatu bacaan, percakapan, dan dialog dalam mendengarkan

3. Keterampilan

Kriteria keterampilan mendapatkan skor rata-rata 95,83% untuk semua bab. Keterampilan utama sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ada materi untuk kerja keterampilan terpadu. Bagian membaca dan kegiatan terkait disesuaikan dengan tingkat siswa mengingat hal yang menarik saat ini. Tuturan dan percakapan yang muncul hampir di setiap bab sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Materi menyimak menggunakan barcode untuk menunjang keterampilan menyimak mengingat ini adalah kurikulum baru Merdeka. Karena siswa masih kelas 10 kegiatannya sulit dipahami, beberapa kegiatan tidak ada penjelasan atau contoh dalam melakukan kegiatan. Agus Husein (2020) menyebutkan beberapa kriteria sebagai standar evaluasi dalam kasus keterampilan; beberapa di antaranya termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, tata bahasa, pengucapan, kosa kata, dan komunikasi. Selain itu, rincian analisisnya meliputi tata bahasa tertentu, kosakata khusus, kosakata umum, pemahaman membaca, pemahaman mendengarkan, kemampuan menulis, kemampuan berbicara, dan kemampuan komunikasi sebagai rincian analisis.

4. Pembahasan

Kriteria pembahasan mendapatkan skor rata-rata 87,5% untuk semua bab. Buku teks ini memiliki materi yang cukup di setiap bab untuk menarik minat pelajar. Ada berbagai jenis dan jangkauan topik. Kita dapat melihat topik yang berbeda di setiap bab. Contoh topik yang pertama Eksplorasi (diisi dengan bagian-bagian dan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi isi bab), Mendengar atau Berbicara dan lain-lain. Topik tersebut membantu siswa untuk memahami materi.

5. Metodologi

Kriteria metodologi mendapat 100%. Metode yang digunakan tidak bertentangan dengan budaya Indonesia, sehingga sesuai dengan situasi belajar/mengajar, buku teks memberikan metode yang tepat dalam mempelajari materi. Metode dalam setiap bab seringkali memperkenalkan objek bahasa baru termasuk teknik penggunaannya. Dan untuk tanggung jawab siswa dalam belajarnya sendiri, karena buku teks ini menggunakan kurikulum Merdeka, buku teks tersebut memberikan Proyek di setiap bab buku teks tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah menganalisis isi buku teks bahasa Inggris, diambil kesimpulan sebagai berikut: Peneliti menggunakan teori Cunningsworth untuk menganalisis isi buku teks bahasa Inggris. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis seluruh bab yang ada di buku teks bahasa Inggris berjudul "*Pathway To English Phase E*". Hasil yang ditemukan terdapat perbedaan untuk setiap kategori. Berikut rincian dari data yang diperoleh: tujuan dan pendekatan 93,75%, bahasa dan isi 70,83%, keterampilan 95,83%, topik 87,5%, dan metodologi 100%. Dengan skor rata-rata sebesar 89,5%, kualitas buku teks bahasa Inggris berjudul "*Pathway to English Phase E*" dinyatakan memenuhi kriteria buku teks yang baik berdasarkan teori Cunningsworth.

Saran

Diharapkan hasil dari penelitian ini guru bahasa Inggris harus lebih memperhatikan kualitas dan kebenaran buku teks. Sebagai fasilitator, guru harus berhati-hati terhadap sumber daya yang digunakan selama proses pembelajaran. Bagi pembaca yang ingin menelaah buku teks secara dekat. Disarankan untuk menggunakan buku teks yang sesuai dengan suasana pembelajaran. Hal ini untuk menentukan kualitas buku teks tersebut. Selain itu, evaluasi buku teks menyeluruh yang menggabungkan teori-teori spesifik akan menghasilkan hasil yang lebih akurat dibandingkan tinjauan dangkal. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melanjutkan penelitian dan menggali informasi yang mungkin belum ditemukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendidikan nilai-nilai karakter.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, B. (2007). *Pedagogical conventions and their relationship to input frequency: Observational and empirical data from French*. [Unpublished manuscript].
- As Sabiq, A. H., & Muflihah. (2020). Content analysis of an EAP coursebook in an Islamic university. *JETAL: Journal of English Teaching & Applied Linguistics*, 4(2), 45–60. Banyumas: The State Islamic University of Prof. KH. Saifuddin Zuhri of Purwokerto.
- Cunningsworth, A. (1995). *Choosing your coursebook*. Macmillan.
- Hutchinson, T., & Torres, E. (1994). The textbook as agent of change. *ELT Journal*, 48(4), 315–328. <https://doi.org/10.1093/elt/48.4.315>
- Khoerunnisa. (2017). *Content analysis on English textbooks for SMP/MTs* (Unpublished master's thesis). UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage Publications.
- Maxwell, J. A. (1996). *Qualitative research design: An interactive approach*. Sage Publications.
- Muniroh. (2018). *Content analysis of the English textbook entitled “When English Rings a Bell” for grade VII of junior high school published by the Indonesian Ministry of Education and Culture of Indonesia in 2016* (Unpublished master's thesis). State Islamic University of Walisongo, Semarang.
- Patton, M. Q. (2009). *Metode evaluasi kualitatif*. Perpustakaan Pelajar.
- Rut Glory Septiani Dilla. (2017). The content analysis of Bahasa Inggris textbook for senior high school grade X published by Kemendikbud 2014. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 1(1), 1–10. Bengkulu University.
- Sakulprasertsri, K. (2017). The flipped learning approach: Engaging 21st century learners in the English classrooms. *International Journal of Technology, Knowledge, and Society*, 10(2), 132–143. <https://doi.org/10.18848/1832-3669/cgp/v10i02/132-143>
- Sheldon, L. (1988). Evaluation of ELT textbooks and materials. *ELT Journal*, 42(4), 237–246. <https://doi.org/10.1093/elt/42.4.237>
- Stillar, B. (2012). Learning in the 21st century. *The International Journal of Technology, Knowledge, and Society: Annual Review*, 8(1), 143–152. <https://doi.org/10.18848/1832-3669/cgp/v08i01/56266>
- Suherdi, D. (2020). Towards English teacher training for the 21st century. *Journal of Mechanical Engineering Education Undiksha*, 4(1), 1–9.
- Widiyawati. (2020). *Content analysis of the English textbook “Pathway to English” for tenth grade of senior high school* (Unpublished master's thesis). Imam Bonjol University, State Islamic University of Padang.